ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MRANGGEN II KABUPATEN DEMAK

ISTIQOMAH - 25010114120175

(2018 - Skripsi)

Puskesmas Mranggen II merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Puskesmas tersebut termasuk urutan ke-3 dengan kejadian tuberkulosis paru BTA positif pada tahun 2016 yakni terdapat 36 kasus dengan angka CNR kasus baru 52,48 per 100.000 penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persebaran kasus tuberkulosis serta faktor lingkungan yang berkaitan dengan penyakit tuberkulosis paru. Jenis penelitian ini yaitu penelitian observasional dengan desain case control. Sampel dalam penelitian ini ada 70 responden terdiri dari 35 kasus dan 35 kontrol. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian yaitu sebanyak 75,7% dinding rumah berisiko, 18,6% lantai rumah berisiko, 90% proporsi ventilasi berdasarkan luas ruangan berisiko, 50% proporsi ventilasi berdasarkan volume ruangan berisiko, 1,4% kepadatan hunian tidak memenuhi syarat, dan 62,9% tidak terdapat sinar matahari yang masuk ke rumah. Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dan merupakan faktor risiko yaitu jenis lantai rumah (p-value = 0,014, OR = 7,563(1,533 – 37,298)), proporsi ventilasi berdasarkan volume ruangan (p-value = 0,001, OR = 6,250(2,215 - 17,632)), dan orientasi sinar matahari masuk ke rumah (p-value = 0,0001, OR = 36,000(7,299 – 177,553)). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dan bukan merupakan faktor risiko yaitu jenis dinding (p-value = 0,094), proporsi ventilasi berdasarkan luas ruangan (p-value = 1,000), dan kepadatan hunian (p-value = 1,000). Lantai rumah, proporsi ventilasi berdasarkan volume ruangan, dan orientasi sinar matahari masuk ke rumah merupakan faktor yang berhubungan sekaligus faktor risiko terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Mranggen II Kabupaten Demak

Kata Kunci: tuberkulosis paru, faktor lingkungan, Demak